



Pemanfaatan Media Elektronik sebagai Media Penilaian Pembelajaran Jarak Jauh pada Lembaga PAUD

Alimudin^{1✉}, Nihwan¹, Nur Aini Zaida²

⁽¹⁾ Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, IAIN Metro

⁽²⁾ Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Ilmu Al Quran Jakarta

DOI: <http://doi.org/10.36706/jtk.v9i1.16947>

Received 07/02/2022, Accepted 13/05/2022, Published tanggal 26/05/2022

ABSTRAK

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menyajikan media elektronik yang dapat digunakan untuk membantu pelaksanaan proses penilaian pada kegiatan pembelajaran jarak jauh. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka. Melalui kegiatan penilaian pembelajaran orang tua memperoleh umpan balik mengenai perkembangan dan pertumbuhan anak selama melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh serta menjadi alat evaluasi bagi pendidik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Penilaian pembelajaran jarak jauh tidak sama dengan penilaian pembelajaran tatap muka. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dapat memanfaatkan media elektronik sebagai alat bantu yang memudahkan guru dalam pelaksanaan penilaian. Beberapa media elektronik yang bisa digunakan untuk melakukan penilaian adalah zoom meeting, whatsapp dan google form. Penggunaan media elektronik tersebut tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan orang tua murid. Karena pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada lembaga pendidikan anak usia dini harus didampingi oleh orang tua peserta didik. perlunya komunikasi guru dengan orang tua murid terjalin dengan baik agar penilaian pertumbuhan dan perkembangan anak bisa berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Pembelajaran Jarak Jauh, Penilaian, Media

ABSTRACT

The purpose of writing this article is to present media that can be used to carry out the assessment process on falling distance learning activities. The method used is qualitative with a literature review approach. Through learning assessment activities, parents get feedback on the development and growth of children during distance learning activities and become an evaluation tool for educators in implementing distance learning activities. Distance learning assessment is not the same as face-to-face learning assessment. However, in the implementation of distance learning, you can use electronic media as a tool that makes it easier for teachers to carry out assessments. Some electronic media that can be used to conduct assessments are zoom meetings, whatsapp and google forms. The use of electronic media will not run well without the help of parents. Because basically the implementation of distance learning falls on early childhood education institutions must be accompanied by parents of students. Therefore, it is necessary to

have good communication between teachers and parents so that the assessment of children's growth and development can run well.

Keywords: *Distance Learning, Assessment, Media*

How to Cite: Alimudin, Nihwan & Zaida (2022). Pemanfaatan Media Elektronik sebagai Media Penilaian Pembelajaran Jarak Jauh pada Lembaga PAUD. *Jurnal tumbuh kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD*, 9(1), 10-26. <http://doi.org/10.36706/jtk.v9i1.16947>

PENDAHULUAN

Pembelajaran anak usia dini idealnya menstimulasi beragama aspek perkembangan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 57 tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 5 ayat 2 menyebutkan bahwa aspek perkembangan anak usia dini mencakup 5 aspek perkembangan yaitu aspek moral dan nilai agama, bahasa, kognitif, sosial sosial, dan fisik motorik (Indonesia 2021). Untuk mengembangkan kelima aspek tersebut di lembaga pendidikan anak usia dini perlu memberikan stimulus stimulus yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Stimulasi yang diberikan sejak dini sangat diperlukan oleh anak sebagai rangsangan untuk semua aspek perkembangan mereka (Nikmah 2021). Stimulus yang baik pada awal perkembangan anak usia dini akan mempengaruhi perkembangan pada tahap selanjutnya.(Ariyanti 2016). Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mensitmulasi kelima aspek perkembangan anak usia dini. kegiatan pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang konsep-konsep dasar yang memiliki manfaat bagi anak melalui kegiatan-kegiatan nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu (*curiosity*) secara optimal (Ariyanti 2016).

Proses pembelajaran mencakup 3 aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atau penilaian (Dewi and Sadjiarto 2021). Keberlangsungan kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini tidak terlepas dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan yang baik akan menentukan keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran bagi anak usia dini (O. D. Handayani 2021). perencanaan pembelajaran dibuat paling tidak dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Sedangkan pelaksanaan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengaktualisasikan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran

11) Pemanfaatan Media Elektronik sebagai Media Penilaian Pembelajaran Jarak Jauh pada Lembaga

PAUD/ alimudin@metrouniv.ac.id

ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran dan kompetensi seorang guru (Kamaruddin 2021). Evaluasi atau Penilaian pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang penting untuk dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran. (Hajeni, Marhani, and Febrianti 2022). Penilaian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak usia dini. Pada hakikatnya penilaian pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan dan belajar anak secara akurat, sehingga dapat diberikan perlakuan atau stimulus yang tepat untuk anak usia dini (Zahro 2015). Pentingnya dilakukan penilaian anak, maka guru melaksanakan kegiatan penilaian pada setiap kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan penilaian pembelajaran orang tua/guru memperoleh umpan balik mengenai perkembangan dan pertumbuhan anak selama melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh serta menjadi alat evaluasi bagi pendidik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh. (O. D. Handayani 2021).

Pelaksanaan evaluasi atau penilaian pembelajaran pada kegiatan pembelajaran anak usia dini dilakukan melalui penilaian autentik. Sesuai dengan permendikbud No 137 tentang standar pendidikan anak usia dini pasal 9 ayat 3 menyebutkan bahwa penilaian autentik adalah penilaian yang berorientasi pada pelaksanaan pembelajaran yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan anak pada saat melaksanakan pembelajaran (Kemendikbud 2014). Penilaian dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. (I. N. Handayani 2021) penilaian otentik merupakan upaya yang dilakukaa oleh guru untuk mengumpulkan informasi secara keseluruhan tentang perkembangan anak. (Suhendra 2021).

Penilaian pembelajaran autentik mengharuskan Kegiatan penilaian dilakukan secara nyata dengan memperhatikan pelaksanaan pembelajaran. Namun sejak dikeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 04 Tahun 2020 Tentang Pendidikan Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 Di semua kegiatan pembelajaran pada semua jenjang dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh (Kemendikbud 2020)(Mamluah and Maulidi 2021). Demikian pula pembelajaran jarak jauh dilakukan di lembaga pendidikan anak usia dini. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di lembaga pendidikan anak usia dini berbagai aplikasi digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan

pembelajaran jarak jauh di lembaga pendidikan anak usia dini diantaranya adalah menggunakan aplikasi google meet, whatsapp, dan zoom, pembelajaran online juga menggunakan media lain seperti voice note, worksheet, video tutorial, video interaktif, dan youtube. (Tsalisah and Syamsudin 2022). Guru harus meningkatkan kompetensinya terutama kompetensi penguasaan teknologi informasi berbagai aplikasi online dapat dimanfaatkan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Pelaksanaan kebijakan pembelajaran jarak jauh yang diterapkan saat ini, maka guru sangat kesulitan untuk melakukan penilaian pembelajaran. (Winarti et al. 2021). Memperhatikan hal tersebut maka pada artikel ini penulis akan mencoba mengulas tentang pemanfaatan media elektronik sebagai media penilaian pembelajaran jarak jauh pada lembaga pendidikan anak usia dini.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis studi pustaka atau biasa disebut dengan *library research*. Studi pustaka adalah sebuah penelitian yang mencari sumber informasi utama atau data utama dari kepustakaan atau dari buku-buku, jurnal yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. (Zed, 2008) Langkah langkah untuk melakukan penelitian ini adalah (a) membaca referensi yang berkaitan dengan judul penelitian, (b) memilih referensi yang sesuai dengan judul penelitian (c) mencatat dan mengutip bagian-bagian yang diperlukan pada buku atau sumber yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti mencari sumber-sumber yang relevan dari jurnal, buku dan sumber lain yang relevan yang berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh, penilaian perkembangan anak usia dini, dan Media penilaian. Penulisan artikel ini dilakukan dengan melakukan telaah atas jurnal-jurnal yang terbit pada rentan tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Jumlah artikel yang ditelaah berjumlah 37 artikel yang diambil dari beberapa jurnal nasional. Aplikasi pencarian artikel menggunakan *google scholar* atau *google cendekia*. Rentan pengambilan data adalah mulai bulan januari 2022 sampai dengan bulan April 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian dalam kamus besar bahasa Indonesia bahasa diartikan penelaahan . Menurut Jamaris penilaian adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mendapatkan pengetahuan tentang hasil belajar anak. (Rahma and Fatonah 2021). Sedangkan menurut Morison penilaian adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengamati, mengobservasi dan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anak untuk mengambil keputusan atas apa yang dilakukan anak. (Maryani 2020). Sedangkan menurut Mulyas Penilaian merupakan proses pengambilan informasi dari hasil belajar peserta didik dengan menggunakan prinsip-prinsip penilaian yang telah ditentukan, dilakukan secara berkelanjutan , dibuktikan dengan bukti-bukti otentik, akurat dan konsisten (Zahro 2015). Menurut Ralph Tyler proses untuk mendapatkan informasi berupa data untuk menentukan bagaimana, hal apa saja, dan hal apa saja dalam tujuan pendidikan telah tercapai (Yus 2011). Penilaian merupakan hal yang penting dikarenakan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru perlu melakukan observasi, pengamatan dan mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan oleh anak selama kegiatan pembelajaran. kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru berupa pengamatan, observasi dan dokumentasikan merupakan bagian kegiatan dalam melaksanakan penilaian.

Tujuan penilaian menurut NAEYC memiliki 3 tujuan utama, yang pertama adalah untuk merencanakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik kelompok maupun individu agar dapat berkomunikasi dengan orang tua. Tujuan yang kedua adalah untuk mengetahui permasalahan pada perkembangan anak. Tujuan ketiga adalah untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran/pendidikan telah tercapai oleh peserta didik. (Hidayat and Andriani 2020) Penilaian penting dilakukan untuk mengetahui perkembangan anak didik selama proses pembelajaran. (Yus 2011) selain itu penilaian bertujuan untuk memberikan gambaran kepada guru sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah dilakukan.

Penilaian perkembangan anak dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. (Sutiyarti et al. 2021) Penilaian formatif dapat diartikan sebagai penilaian yang dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran. penilaian formatif yang dilakukan di Taman

kanak-kanak biasanya dilakukan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran pada hari tersebut. Pelaksanaan penilaian formatif biasanya melihat 5 aspek perkembangan yaitu aspek perkembangan nilai-nilai moral dan agama, bahasa, kognitif, fisik dan motorik, dan sosial emosional. Sedangkan penilaian sumatif berlawanan dengan penilaian formatif yaitu penilaian yang dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran. (Sutiarty et al. 2021) penilaian sumatif dapat dilakukan di akhir program, dan semester. (Barokah 2019) di lembaga taman kanak-kanak untuk penilaian sumatif biasanya dilaksanakan pada setiap minggu, di akhir tema, bulanan dan setiap semester. Pelaksanaan penilaian sumatif dan formatif menggunakan beberapa teknik penilaian.

Teknik penilaian di lembaga pendidikan taman kanak-kanak memiliki berapa teknik yang umum. Adapun teknik penilaian yang umum digunakan di lembaga pendidikan anak usia dini diantaranya adalah observasi, catatan anekdot, unjuk kerja, penugasan, hasil karya dan portofolio. (Rahmawati and Bahrin 2021). Teknik penilaian tersebut merupakan yang umum digunakan di lembaga pendidikan anak usia dini.

Kegiatan Pembelajaran saat ini dilaksanakan secara jarak jauh. Hal tersebut sesuai dengan aturan pemerintah melalui surat edaran kemendikbud no 4 tahun 2020 yang mengharuskan semua lembaga pendidikan dari tingkat pendidikan anak usia dini sampai dengan pendidikan tinggi dilaksanakan secara jarak jauh (Kemendikbud 2020). Pembelajaran jarak jauh mengharuskan guru tidak bisa berinteraksi secara langsung yaitu kegiatan pembelajaran tidak dilaksanakan di sekolah. Meskipun prosesnya berlangsung di rumah, guru akan tetap melakukan evaluasi pembelajaran. Penilaian hasil kegiatan pembelajaran atau perkembangan anak dilakukan berdasarkan hasil pengamatan perilaku dan karya yang dibuat anak selama di rumah melalui pengamatan orang tuanya. Berbagai kegiatan anak di rumah, termasuk semua yang dilakukan oleh anak atau yang dikatakan oleh anak selama belajar dari rumah (Bagus Alit Arta Wiguna and Ni 2021). Komunikasi guru dan orang tua harus selalu bersinergi dalam menyukseskan kegiatan pembelajaran untuk anak didiknya. Adanya komunikasi baik antara orang tua dan guru berdampak positif terhadap pemantauan perkembangan pendidikan anak selama pembelajaran jarak jauh. (Ardiawan and Heriawan 2020).

Evaluasi atau penilaian pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru berjalan dengan efektif atau tidak (I Putu Suardipa, Kadek Hengki 2020). Penilaian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak usia dini. Pada hakikatnya penilaian pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan dan belajar anak secara akurat, sehingga dapat diberikan perlakuan atau stimulus yang tepat untuk anak usia dini (Zahro 2015). Pentingnya dilakukan penilaian anak, maka guru melaksanakan kegiatan penilaian pada setiap kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan penilaian pembelajaran orang tua memperoleh umpan balik mengenai perkembangan dan pertumbuhan anak selama melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh serta menjadi alat evaluasi bagi pendidik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh. (O. D. Handayani 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Rita Kurnia menyimpulkan bahwa pembelajaran anak usia dini dapat memanfaatkan media elektronik dalam menunjang proses pembelajaran (Kurnia 2022). Media elektronik atau media digital ini memungkinkan orang tua menyampaikan informasi tentang perkembangan anak dalam bentuk audio, visual, maupun audio visual. Media elektronik bisa digunakan sebagai penunjang pembelajaran jarak jauh agar pendidikan tetap berlangsung meskipun di masa pandemi. Adapun media pembelajaran yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh pada lembaga pendidikan anak usia dini diantaranya adalah zoom, whatsapp, dan google meet (Kartini 2021). Pembelajaran jarak jauh (pembelajaran online) tidak hanya mencakup kegiatan pelaksanaan pembelajaran namun juga melaksanakan penilaian perkembangan anak. Adapun penjelasan tentang penggunaan media elektronik sebagai media penilaian pada pembelajaran jarak jauh sebagai berikut:

a. Zoom Clod Meting

Kegiatan pembelajaran pada anak pendidikan anak usia dini membutuhkan interaksi antara guru dan peserta didik. Namun dengan ketentuan berlakunya pembelajaran jarak jauh maka diperlukan media atau alat yang bisa mengakomodasi interaksi antara guru dan peserta didik. Media yang dapat dipergunakan oleh guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran adalah zoom clod meeting (Nasir et al. 2020). Penggunaan zoom meeting

memberikan manfaat bagi guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. (Kuntarto, Sofwan, and Mulyani 2021) Penggunaan zoom meeting memiliki fitur-fitur yang memudahkan pelaksanaan pembelajaran. (Kuntarto et al. 2021)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hoeriya dkk menyimpulkan bahwa aplikasi zoom dapat sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini. Penelitian ini menyebutkan bahwa responden memilih 72% mengatakan penggunaan zoom bisa digunakan pada kegiatan pembelajaran. (Hoeriya, H. Mansyur, and Sholeh 2021). Penelitian yang lain dilakukan oleh Makhiyah and Watini menyimpulkan bahwa penggunaan zoom cukup efektif digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini. (Makhiyah and Watini 2021)

Pada aplikasi zoom terdapat fitur video conference yang bisa digunakan oleh guru untuk melihat anak atau sebaliknya, anak bisa melihat guru secara *realtime* (Ismawati and Prasetyo 2020). Dengan adanya fitur video conference guru dengan mudah bisa melihat aktivitas anak selama proses pembelajaran. Selain melihat kegiatan anak dalam proses pembelajaran guru juga dapat melakukan penilaian langsung pada saat melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran guru bisa meminta orang tua dalam mengontrol anak didiknya pada saat proses penilaian berlangsung (Ariyanti, Subekti, and Listyarini 2021). Selain itu guru harus melakukan komunikasi yang baik dengan orang tua terkait perkembangan anak pada saat pembelajaran. Selain itu guru dapat melakukan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran secara daring dilakukan secara tertulis tes dan non tes yang biasanya dilakukan guru saat pembelajaran melalui zoom meeting. (Ariyanti et al. 2021).

Penilaian pengetahuan didasarkan pada hasil kerja siswa yakni tanya jawab secara langsung melalui zoom meet dalam proses pembelajaran berlangsung serta jawaban siswa. Tanya jawab secara langsung selain sebagai penilaian juga dapat digunakan sebagai bentuk interaksi antara guru dan siswa, dengan begitu guru dapat mengetahui materi apa saja yang belum dikuasai dan dipahami oleh siswa. (Permatasari 2021). Perlunya kerjasama dengan pihak orang tua dengan melakukan komunikasi efektif berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran jarak jauh, karena pada dasarnya dalam kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini harus di damping oleh orang tua (Maryani 2020). Sebagai orang tua, wajib

mengetahui kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru dan memastikan bahwa anaknya dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut dengan baik. Guru pun dapat menanyakan langsung kepada orang tua terkait pembelajaran pelaksanaan pembelajaran menggunakan zoom . Komunikasi antara guru dengan orang tua sangat perlu dilakukan untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik. (Ardiawan and Heriawan 2020).

b. Whatsapp

WhatsApp merupakan aplikasi pesan lintas platform yang yang memudahkan orang dapat melakukan menyampaikan pesan kepada orang lain tanpa dikenakan biaya SMS, karena WhatsApp menggunakan paket data sebagai internet yang sama dengan email, browsing web, dan lain-lain (Nur Atiqoh Bela Dina et al. 2020). Adapun fitur-fitur yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada aplikasi ini adalah bisa mengirim pesan, chat grup, berbagi foto, video, voice note dan dokumen (Sadat 2020). Adapun keuntungan menggunakan aplikasi whatsapp untuk kegiatan pembelajaran diantaranya adalah (a) digunakan tanpa perlu membayar (gratis). (b) mudah dalam mengirim pesan. (c) Mudah digunakan guru dan orang tua . (d) bisa digunakan untuk panggilan suara dan panggilan video. (e) Kirim ke siapa saja. (f) Menyediakan fitur and to and, yaitu privasi terjamin (g) Memperluas layanan untuk menggunakan browser web (Ariyanti et al. 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hayatunisa dkk menyimpulkan bahwa WhatsApp sudah menjadi media pembelajaran jarak jauh yang paling banyak digunakan sekaligus sebagai media komunikasi antara guru dengan orangtua siswa (Kresnamurti, Nabilatul Fauziah, and Syafrida 2021). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Dhany dkk menyimpulkan bahwa Penggunaan Aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran (Dhanny, Abdul, and Rini 2021).

Proses pembelajaran selama pandemic Covid -19 dilakukan secara jarak jauh atau melalui kegiatan pembelajaran di rumah, maka orang tua yang akan membantu guru dalam mengamati dan mendokumentasikan pertumbuhan anak baik dalam bentuk foto maupun video atas kegiatan pembelajaran dan hasil karya anak (Kemala and Rohman 2021). Pelaksanaan

penilaian dengan menggunakan whatsapp adalah dengan cara orang tua mengirimkan foto, video, dan hasil karya anak oleh orang tua kepada guru melalui pesan whatsapp melalui fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi whatsapp tersebut. Kemudian guru melakukan analisis atas kiriman foto, video, dokumen yang dikirimkan oleh orang tua. penilaian perkembangan anak dilakukan dengan menganalisis hasil dokumentasi yang diberikan oleh orang tua kepada pendidik. (O. D. Handayani 2021). Selain itu guru dan orang tua harus melakukan komunikasi yang intens atas dokumen yang sampaikan orang tua atas hasil yang dikerjakan oleh anak. Komunikasi guru dan orang tua harus selalu bersinergi dalam menyukseskan kegiatan pembelajaran untuk anak didiknya. Adanya komunikasi baik antara orang tua dan guru berdampak positif terhadap pemantauan perkembangan pendidikan anak selama pembelajaran jarak jauh (Ardiawan and Heriawan 2020).

Melalui informasi yang disampaikan orang tua kepada guru yang dikirimkan orang tua berupa gambar-gambar, foto-foto, video-video dan hasil karya anak yang dikirimkan melalui fitur whatsapp tersebut, guru dapat melakukan penilaian atas beberapa aspek yaitu nilai agama dan moral, perkembangan kognitif, perkembangan fisik motorik (gerakan motorik kasar dan halus, serta kesehatan fisik), bahasa, dan sosial emosional (Kemala and Rohman 2021). Dokumen yang dikirimkan oleh guru dapat dijadikan bukti penilaian. Guru dapat menggunakan teknik penilaian portofolio. Teknik penilaian portofolio adalah salah satu cara melakukan penilaian atas karya-karya yang telah dibuat oleh anak dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (Maulina and Hazilina 2022).

c. Google form

pengambilan nilai perkembangan anak dapat dilakukan melalui aplikasi internet seperti google form (Harahap, Dimiyati, and Purwanta 2021). Selain itu Aplikasi ini memiliki banyak fungsi bagi dunia pendidikan. Diantaranya adalah : 1) Memberikan tugas latihan online, 2) Mengumpulkan pendapat orang lain melalui, laman website, 3) Mengumpulkan berbagai informasi berupa foto/video/ dokumen siswa melalui halaman website, 4) dapat membuat formulir pendaftaran online, 5) Membagikan survey kepada orang-orang secara online, demikian diungkapkan Batubara dalam (Setiawan 2020). Alasan lain perlunya google

form (GF) digunakannya sebagai aplikasi media evaluasi pembelajaran jarak jauh, karena google form sederhana, memiliki fitur-fitur yang mudah untuk difahami, dan dioperasikan oleh orang tua maupun guru. Selain itu, google form mudah diakses melalui Smartphone. (Rudi Setiawan 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia menyimpulkan bahwa manfaat penggunaan Google Form sebagai alat untuk melakukan penilaian sangat praktis, penggunaan Google Form juga memudahkan guru dalam memberikan nilai kepada siswa. (Utami 2021). Penelitian yang lain dilakukan oleh Utamai Google Form dalam kegiatan penilaian hasil belajar bagi peserta didik sangat efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode angket ada 35 siswa yang menjadi responden dan memberikan respon positif dengan perolehan skor sebesar 71.50 % dalam kategori baik. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan Google Form sebagai media untuk melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa adalah efektif di tengah-tengah pembelajaran jarak jauh (Utami 2021).

Pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, orang tua melakukan pendamping pada saat pelaksanaan pembelajaran dan orang tua yang akan membantu guru dalam mengamati dan mendokumentasikan pertumbuhan anak baik dalam bentuk video maupun foto (Kemala and Rohman 2021). Penilaian pada kegiatan pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan cara orang tua memberikan laporan dalam bentuk foto, video dan lembar kerja siswa yang telah dikerjakan oleh anak (Hajeni et al. 2022). Kemudian guru melakukan analisis atas kiriman foto, video, dokumen yang dikirimkan oleh orang tua. penilaian perkembangan anak dilakukan dengan menganalisis hasil dokumentasi yang diberikan oleh orang tua kepada guru. (O. D. Handayani 2021). Pengumpulan foto, video atau lembar kerja siswa bisa dikirimkan melalui aplikasi google form oleh orang tua siswa kepada guru. Setelah guru mendapatkan hasil berupa foto, video atau lembar kerja siswa, guru melakukan penilaian atas dokumen yang disampaikan oleh orang tua siswa tersebut. Untuk melakukan penilaian atas dokumen yang disampaikan Perlunya kerjasama dengan pihak orang tua dengan melakukan komunikasi efektif berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan hasil pembelajaran dilakukan selama pembelajaran jarak jauh karena pelaksana kegiatan adalah orang tua (Maryani 2020).

KESIMPULAN

Melalui kegiatan penilaian pembelajaran orang tua memperoleh umpan balik mengenai perkembangan dan pertumbuhan anak selama melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh serta menjadi alat evaluasi bagi pendidik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Penilaian pembelajaran jarak jauh tidak sama dengan penilaian pembelajaran tatap muka. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dapat memanfaatkan media elektronik sebagai alat bantu yang memudahkan guru dalam pelaksanaan penilaian. Beberapa media elektronik yang bisa digunakan untuk melakukan penilaian adalah zoom meeting, whatsapp dan google form. Penggunaan media elektronik tersebut tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan orang tua murid. Karena pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada lembaga pendidikan anak usia dini harus didampingi oleh orang tua peserta didik. Oleh sebab itu perlunya komunikasi guru dengan orang tua murid terjalin dengan baik agar penilaian pertumbuhan dan perkembangan anak bisa berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah akhirnya penulisan artikel ini telah selesai. Saya ucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan artikel ini. Saya ucapkan terimakasih juga kepada rekan-rekan sejawat yang selalu memotivasi saya sehingga artikel ini dapat selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiawan, I. Ketut Ngurah, and I. Gede Teguh Heriawan. 2020. "Pentingnya Komunikasi Guru Dan Orang Tua Serta Strategi Pmp Dalam Mendukung Pembelajaran Daring." *Danapati: Jurnal Komunikasi* 1(1):95–105.
- Ariyanti, Ariyanti, Eryna Eka Subekti, and Ikha Listyarini. 2021. "Analisis Pandangan Siswa Kelas VI SD Negeri Purbo 03 Terhadap Pembelajaran Daring Via Zoom Meeting." *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 15(1):73–80. doi: 10.26877/mpp.v15i1.8503.
- Ariyanti, Tatik. 2016. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development." *Dinamika: Jurnal Pendidikan Dasar* 8(1):50–58. doi: 10.30595/dinamika.v8i1.943.

- Bagus Alit Arta Wiguna, Ida, and Luh Drajadi Ekaningtyas Ni. 2021. "Strategi Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar Daring Di Rumah." *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1).
- Barokah, Mabid. 2019. "Manajemen Penilaian Sumatif Pada Ranah Kognitif Pembelajaran PAI Kelas X Semester Ganjil Di SMA Negeri 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2017/ 2018." *AL-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 9:21. doi: 10.24042/alidarah.v9i2.4859.
- Dewi, Tya Ayu Pransiska, and Arief Sadjiarto. 2021. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Basicedu* 5(4):1909–17. doi: 10.31004/basicedu.v5i4.1094.
- Dhanny, Wirienza Premadisa, Hisham Malik Abdul, and Herminastiti Rini. 2021. "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran." *Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*.
- Hajeni, Hajeni, Marhani Marhani, and Lulu Febrianti. 2022. "Optimalisasi Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(4):3242–52. doi: 10.31004/obsesi.v6i4.2327.
- Handayani, Iys Nur. 2021. "Implementasi Penilaian Autentik (Authentic Assessment) Dalam Kurikulum 2013 Di Paud Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta." *Walduna : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(1):1–14.
- Handayani, Oktarina Dwi. 2021. "Persepsi Orangtua terhadap Pelaksanaan Belajar dari Rumah pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2):1754–63. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.975.
- Harahap, Saripah Anum, Dimiyati Dimiyati, and Edi Purwanta. 2021. "Problematika Pembelajaran Daring Dan Luring Anak Usia Dini Bagi Guru Dan Orang Tua Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2):1825–36. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.1013.
- Hidayat, Wahyu, and Andriani Andriani. 2020. "Pelaksanaan Penilaian Aautentik Guru Pendidikan Anak Usia Dini." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 11(2):88–95. doi: 10.17509/cd.v11i2.24922.
- Hoeriya, Yayah, Masykur H. Mansyur, and Slamet Sholeh. 2021. "Studi Efektivitas Pembelajaran Online Melalui Aplikasi Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 4(03):244–47. doi: http://10.33751/jppguseda.v4i3.4761.
- I Putu Suardipa, Kadek Hengki, Primayana. 2020. "Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Widiyacara Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya* 4(2). doi: https://doi.org/10.55115/widiyacarya.v4i2.796.

- Indonesia, Pemerintah. 2021. “Peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.”
- Ismawati, Dwi, and Iis Prasetyo. 2020. “Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting Pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1):665. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.671.
- Kamaruddin, H. 2021. “Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru SMK Negeri 4 Gowa dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran di Kelas Melalui Program Supervisi.” *Jurnal Paedagogy* 8(3):414. doi: 10.33394/jp.v8i3.3894.
- Kartini, Kartini. 2021. “Analisis Pembelajaran Online Anak Usia Dini Masa Pandemi COVID - 19 Kota Dan Perdalaman.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(2):809–18. doi: 10.31004/obsesi.v6i2.880.
- Kemala, Ayu, and Arif Rohman. 2021. “Penilaian Perkembangan Anak Selama Belajar Dari Rumah Di Era Pandemic Covid-19.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(2):1044–53. doi: 10.31004/obsesi.v6i2.1129.
- Kemendikbud. 2020. “Surat Edaran No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Darurat Covid-19.”
- Kemendikbud, Kemendikbud. 2014. “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.”
- Kresnamurti, Rira Hayatunisa, Debibik Nabilatul Fauziah, and Rina Syafrida. 2021. “Efektivitas Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Vokasi Raflesia* 1(1).
- Kuntarto, Eko, Muhammad Sofwan, and Nurlaili Mulyani. 2021. “Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 7(1):49–62. doi: 10.29407/jpdn.v7i1.15742.
- Kurnia, Rita. 2022. “Analisis Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Elektronik Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini.” *Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus Purwakarta* 1(1).
- Makhiyah, Alhaju, and Sri Watini. 2021. “Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Pada Masa Pandemi Dalam Pengembangan Aspek Kognitif.” *Jurnal Pendidikan Tambusi* 5(2):4238–42.
- Mamluah, Siti Khomsiyatul, and Achmad Maulidi. 2021. “Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(2):869–77. doi: 10.31004/basicedu.v5i2.800.

- Maryani, Kristiana. 2020. "Penilaian dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran di Rumah di Masa Pandemi Covid-19." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 41–52. doi: 10.37985/murhum.v1i1.4.
- Maulina, Iin, and Hazilina Hazilina. 2022. "Implementasi Penilaian Portofolio Di Taman Kanak-Kanak Era Pandemi COVID-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(4):3351–60. doi: 10.31004/obsesi.v6i4.2396.
- Nasir, Nasir, Ishaq Bagea, Sumarni Sumarni, Besse Herlina, and Apriani Safitri. 2020. "Memaksimalkan Fitur 'Breaking Rooms' Zoom Meeting Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1):611. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.662.
- Nikmah, Risalatun. 2021. "Optimalisasi Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita Dengan Stimulasi Tumbuh Kembang." *Prosiding Diseminasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2021* 172–82.
- Nur Atiqoh Bela Dina, Lia, Novadita Agustin, Maulidia Sukma, and Ari Kusumawati. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Alternatif Dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Ramah Anak Pada Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding KNPI: Konferensi Nasional Pendidikan Islam* 289–306.
- Nurzannah, and Hasrian Rudi Setiawan. 2020. "Program Kemitraan Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Bagi Guru SD (Pembuatan Media Evaluasi Pembelajaran Online)." *JCES (Journal of Character Education Society)* 2:299–3410. doi: <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.2340>.
- Permatasari, Mia Indah. 2021. "Implementasi Pembelajaran Kimia Berbasis Daring (Google Classroom Dan Zoom Cloud Meeting) Di Smk Negeri 1 Tanjung Palas." *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 1(2):154–61. doi: 10.51878/edutech.v1i2.480.
- Rahma, Zahratur, and Siti Fatonah. 2021. "Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini di Era Covid-19." 5:34–43.
- Rahmawati, Afri, and Dr Bahrhun. 2021. "Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK IT Baitusshalihin dan TK IT Permata Sunnah Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini* 6:60–71.
- Sadat, Achmad. 2020. "Penggunaan Platform Google Classroom Dan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid 19." *Tsaqafatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2(1).
- Setiawan, Hasrian Rudi. 2020. "Program Kemitraan Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sd (Pembuatan Media Evaluasi Pembelajaran Online)." 1(2):299–310.

- Suhendra, Ade. 2021. "Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Dirosatul Iftidaiyah* 1(1):13. doi: <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v1i1.3724>.
- Sutiyarti, Ulfah, Kisyani Kisyani, Mintowati Mintowati, and Yulia Hapsari. 2021. "Pelaksanaan Penilaian Formatif Mata Pelajaran Bahasa Jepang di Jawa Timur Pada Masa Pandemi Covid-19." *Journal of Japanese Language Education and Linguistics* 5(1). doi: 10.18196/jjlel.v5i1.10568.
- Tsalisah, Nadia Hasanah, and Amir Syamsudin. 2022. "Dampak Pembelajaran Daring terhadap Proses Belajar Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(3):2391–2403. doi: 10.31004/obsesi.v6i3.1958.
- Utami, Lina Wahyu Setya. 2021. "Penggunaan Google Form Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19." *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 1(3):150–56. doi: 10.51878/teaching.v1i3.453.
- Winarti, Sri, Bahran Taib, Bujuna Alhadad, and Fatoni Achmad. 2021. "Analisis Dampak Covid-19 Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Kelas B4 Di PAUD Telkom Ternate." *Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD* 3(1):150–59. doi: 10.33387/cp.v3i1.3140.
- Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. 1st ed. Jakarta: Kencana.
- Zahro, Ifat Fatimah. 2015. "Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Paud Stkip Siliwangi Bandung* 92–111. doi: <https://doi.org/10.22460/ts.v1i1p92-111.95>.